

DILAYANI SETIAP HARI

Vaksinasi di PMI Sleman Direspons Positif

SLEMAN (KR) - Pelaksanaan vaksinasi Covid-19 yang diadakan PMI Sleman mendapat respons positif dari masyarakat. Pasalnya, vaksinasi yang digelar di Klinik PMI Sleman ini bisa dilayani perorangan dan tidak tergantung jadwal.

"Setiap hari kami melayani vaksinasi menggunakan vaksin Sinovac. Masyarakat bisa datang kapan saja asal masih jam kerja dan bisa dilakukan baik perorangan maupun rombongan," ungkap Ketua PMI Sleman dr Sunartono MKes di sela Musyawarah Kerja (Musker) PMI Sleman di Grha Sarana Vidi, Jumat (7/1). Menurut Sunartono, jumlah warga yang ingin

mendapat layanan vaksinasi untuk mencegah Covid-19 ini bervariasi tiap harinya. Namun kalau dirata-rata sekitar 5 orang yang minta divaksin. "Memang tidak banyak, mengingat saat ini capaian vaksinasi di Kabupaten Sleman juga sudah cukup tinggi," jelasnya.

Disinggung sampai kapan layanan vaksinasi akan diberikan, Sunartono memastikan sampai vaksinasi di Sleman tuntas dan

tidak ada droping vaksin lagi. Mengingat tugas PMI adalah membantu pemerintah, sehingga keputusan ada di tangan pemerintah juga. Namun yang jelas, sampai saat ini vaksin yang disediakan masih lebih dari cukup dan tidak ada yang kedaluwarsa.

Begitu pula untuk stok darah, sampai saat ini juga masih mencukupi. "Memang beberapa waktu lalu sempat krisis stok darah. Namun saat ini su-

dah normal lagi dan siap melayani kebutuhan darah warga Sleman. Kalaupun nantinya kehabisan stok, PMI Sleman akan mengambil dari daerah lain," jelas Sunartono.

Sementara terkait Musker PMI Sleman, menurut ketua panitia Sutardi Gunarto dimaklumkan untuk menyampaikan sekaligus membahas program kerja termasuk soal anggaran tahun 2022. "Musker diikuti lebih dari 100 peserta dari unsur pengurus PMI Sleman, kapanewon, relawan, KSR dan perwakilan donor darah," ujarnya. (Has)-f



KR-Hasto Sutardi
Sutardi Gunarto menyerahkan berita acara hasil Musker kepada Sunartono (kanan).

BUPATI RESMIKAN MASJID NURUL ASFAR

Masjid Perkokoh Akidah Islam Kaum Muslimin

SLEMAN (KR) - Bagi kaum muslimin, masjid melekat dengan keimanan, keislaman, dan dakwah serta memberi kebaikan bagi semesta alam. Keberadaan masjid penting untuk memperkokoh akidah Islam kaum muslimin.

"Setiap muslim bersyahadat hanya kepada Allah. Dengan kita memakmurkan masjid sama dengan menegakkan tauhid kita kepada Allah menjaga Hablumminallah kita tetap hidup. Di mana Allah Maha segala-galanya. Kalau imannya terasah terus, orang Islam itu selain Hablumminallahnya kuat, Hablumminannasnya terasah dengan baik," ungkap Ketua Umum Pimpinan Pusat Muhammadiyah Haedar Nashir saat mendampingi Bupati Sleman



KR-Istimewa
Bupati Kustini dan Ketua PP Muhammadiyah Haedar Nashir menandatangani prasasti peresmian masjid.

Kustini meresmikan Masjid Nurul Asfar Pimpinan Cabang Muhammadiyah (PCM) Minggir, Kamis (6/1) sore. Bersama Haedar Nashir, Bupati menandatangani prasasti peresmian masjid di Kalurahan Sendangarum tersebut.

Sementara Bupati Kustini menyampaikan ucapan selamatnya kepada seluruh pihak yang telah berperan aktif dalam pembangunan Masjid Nurul Asfar. "Semoga dengan selesainya pembangunan masjid ini, perkembangan

dakwah dan syiar Islam di lingkungan wilayah Daratan II Sendangarung Minggir ini akan semakin meningkat," ujarnya.

Menurut Bupati, selain dapat membangun, hal yang tidak kalah pentingnya adalah merawat dan memanfaatkan secara maksimal sehingga pembangunan Masjid Nurul Asfar ini benar-benar memberikan manfaat bagi peningkatan iman seluruh warga.

"Seiring dengan pertumbuhan masjid dan tantangan perubahan zaman yang semakin cepat, pengelolaan masjid menuntut manajemen yang baik. Manajemen atau pengelolaan yang baik itu, diperlukan untuk mewujudkan kemakmuran masjid," tambahnya. (Has)-f

WABUP BERI SUNTIKAN MOTIVASI SISWA SD

Wabup Beri Suntikan Motivasi Siswa SD

BANTUL (KR) - Puskesmas Sewon II Kabupaten Bantul terus memberikan layanan vaksin bagi anak usia 6-12 tahun. Program tersebut dipusatkan di SDN Jarakan Sewon Bantul. Sementara dalam monitoring Kamis kemarin, Wakil Bupati Bantul Joko Purnomo memberikan motivasi kepada siswa agar tidak takut mengikuti vaksin.

Kepala SDN Jarakan Sewon Bantul, Wisnu Wardoyo MPd, Jumat (7/1), mengatakan target peserta sebanyak 1.271 siswa dari 5 SD yakni SDN Jarakan, SDN Jarakan 3, SD Muhammadiyah Karangajen IV, SDN Bangunharjo serta SD Tumbuh. Sementara delapan TK yakni TK Kuntum Melati, TK LKMD Marsudi Siwi, TK PKK 117 Geneng, TK Marsudi Putra, TK Tumbuh, TK Pertiwi 62, TK Kuncup Harapan serta TK Ulil

Albab. Pelaksanaan vaksin juga disupport komite dan GTK SD Jarakan, FPRB, Satgas Covid Sewon, relawan dan Linmas.

Sementara Dinas Kesehatan (Dinkes) Kabupaten Bantul mematok target vaksinasi anak usia 6-11 tahun selesai pertengahan bulan ini. Hingga kini pencapaian vaksinasi di Bantul diangka 45,74 %. "Sampai pada 31 Desember 2021, sebanyak 34.926 siswa SD sudah divaksin Covid-19," ujar Kepala Dinkes Bantul, Agus Budi Raharja MKes.

Dijelaskan, pelaksanaan vaksinasi bagi anak usia 6-11 tahun memang fokus untuk di sekolah-sekolah. Sehingga sekolah diminta segera mendata anak usia 6-11 tahun. Dengan demikian, target selesai pertengahan Januari 2022 teralisasi. (Roy)-f



KR-Istimewa
Wabup Joko Purnomo (dua dari kanan) monitoring vaksin di SD Jarakan.

Taruna Akademi TNI Kunjungi Muspudirla

SLEMAN (KR) - Sebanyak 779 Taruna Akademi TNI mengunjungi Museum Pusat TNI AU Dirgantara Mandala (Muspudirla), Kamis (6/1) siang. Kunjungan taruna dalam rangka kegiatan Bhineka Eka Bakti

Kepala Museum Pusat TNI AU Dirgantara Mandala (Kamuspusdirla) Kolonel Sus Yuto Nugroho menjelaskan, ribuan koleksi yang dipamerkan di Muspusdirla mempunyai cerita sendiri. Dalam

cerita tersebut terkandung semangat bela negara, pantang menyerah dan rela berkorban dari para pendahulu Angkatan Udara dalam mempertahankan kemerdekaan dan menjaga dirgantara Indonesia.

"Nilai-nilai luhur yang telah dicontohkan oleh para pendahulu, hendaknya dapat menjadi motivasi dan inspirasi bagi generasi penerus, termasuk para taruna untuk melanjutkan perjuangan dalam mengisi kemerdekaan," jelas Kamuspusdirla.

Ditambahkan, semangat wujud bela negara dari para taruna bukan perang melawan penjajah. Namun belajar dan berlatih dengan semangat serta menjaga persatuan. "Sekarang ini wujud bela

negara bukan lagi perang lagi. Tapi bagaimana prajurit untuk terus belajar dan berlatih," tambahnya.

Komandan Resimen Candradimuka (Danmen Candra) Kolonel Pas Dodi Irawan yang memimpin rombongan mengatakan, sebanyak 779 Taruna Akademi yang mengikuti kegiatan Bhineka Eka Bakti. Yakni dari 449 Taruna Akademi Militer, 190 Taruna Akademi Angkatan Laut dan 140 Taruna Akademi Angkatan Udara.

"Kegiatan Bhineka Eka Bakti bertujuan untuk mengenalkan dan memberikan tambahan wawasan pengetahuan tentang satuan-satuan di tiap-tiap matra. Supaya menjadi bekal dalam pelaksanaan tugas kedepannya," katanya. (Sni)-f



KR-Istimewa
Kamuspusdirla menerima cenderamata dari Danmen Candra.

GENERASI MUDA HARUS PRODUKTIF

Kemensos Bantu 8.000 Bibit Ikan Patin

BANTUL (KR) - Komunitas Hadrh Al Hikmah Sareyan Wonokromo Pleret Bantul menerima bantuan program kearifan lokal dari Kementerian Sosial RI lewat Direktorat Perlindungan Sosial Korban Bencana Sosial. "Tujuannya adalah bagaimana kegiatan ini bisa menguatkan budaya, kesenian ataupun kegiatan-kegiatan positif yang ada di masyarakat. Juga untuk melestarikan budaya, moral maupun mental yang baik

dan bisa diwadahi atau dikelola dalam sebuah komunitas," papar Sigit. Bukan hanya positif saja, tapi juga harus produktif buat pengembangan kegiatan bagi remaja, anak-anak sebagai generasi penerus. Sampai dengan edukasi budaya perilaku, ucapan, unggah-ungguh atau sopan-santun.



KR-Judiman
Penebaran benih 8.000 ikan patin bersama Sigit Alvianto dari Dinsos DIY.

Menurut Sigit, ada perbedaan program kearifan lokal dulu dan yang sekarang. Kalau yang sekarang ada program pemberdayaan ekonominya. Karena itu dari sebagian dana yang dibantukan tersebut dibelikan bibit ikan patin sebagai stimulus.

"Diharapkan, pemberdayaan ekonomi tersebut bisa berkembang dan hasilnya untuk mengembangkan usaha pemberdayaan ekonomi lainnya," harapnya. Sementara Ketua Komunitas Hadrh Al Hikmah, Sudyanto, mengemukakan keberadaan kelompok hadrah di Sareyan sudah lama terbentuk dan memang memerlukan bantuan untuk pengadaan sarana maupun praparannya.

"Komunitas Hadrh ini memang diarahkan untuk kegiatan generasi muda," pungkash Sudyanto. (Jdm)-f

IMPLEMENTASI 'DongLeMi' SEBAGAI MEDIA DIGITAL BERBASIS KARAKTER UNTUK MENUNJANG MBKM

PkM_DongLeMi Kolaborasi Dosen-Mahasiswa-Guru

SEBAGAI wujud caturdharma perguruan tinggi, pada minggu terakhir Desember 2021 di Hotel Grand Rohan, Dosen Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa (UST) melaksanakan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM). PkM dilakukan dengan cara berkolaborasi antara dosen, mahasiswa, dan MGMP guru SMP di Hargobinangun, Pakem Sleman DIY.

Kegiatan PkM ini didukung sepenuhnya oleh Rektor UST Prof Drs H Pardin MPd PhD, Wakil Rektor I Dr Imam Ghozali MSc, Wakil Rektor II Dra Hj Trisharsiyi MPd, Wakil Rektor III Drs Widodo Budi MSI, Wakil Rektor IV Yuyun Yulia PhD, Program Penelitian Kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM), dan PTS Sekretariat Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Riset dan Teknologi Tahun 2021.

PkM bertema 'Kolaborasi Dosen, Mahasiswa, dan Guru dalam Penggunaan Aplikasi DongLeMi' dibuka oleh Kepala LP2M UST Dr Siti Rochmiyati MPd yang menyampaikan bahwa kegiatan pengabdian ini sebagai bentuk hiblisasi penelitian beliau sebelumnya.

"DongLeMi" merupakan akronim dari Dongeng, Legenda, dan Mitos yang berisi dokumentasi cerita rakyat di masyarakat dengan sentuhan teknologi dan pendidikan karakter. Tim petualangan, yaitu Petualangan I mengenai 'Wisata Intelektual'. Di bagian pertama 'Wisata Intelektual' memuat konsep, kosa kata, dan pesan cerita.

Petualangan II, terdapat 'Wisata Berkearifan' yang memuat 18 pendidikan karakter yang dicanangkan oleh pemerintah. Peserta dapat memilih jawaban yang paling tepat dengan skor 2, sedangkan jawaban yang kurang tepat memiliki skor 1. Terakhir, Petualangan III berjudul 'Wisata Pena'. Di bagian ini pengoptimalan keterampilan menulis disesuaikan dengan capaian pembelajaran. Peserta dapat diminta menceritakan kembali atau mengkreasi cerita di bagian resolusi.

Aplikasi 'DongLeMi' ini dilengkapi dengan sistem asesmen. Setelah menyelesaikan Petualangan I dan II, peserta dapat langsung memperoleh nilai. Sementara asesmen untuk Petualangan III dengan tema 'Wisata Pena', hasil jawaban dikirim langsung melalui aplikasi 'DongLeMi' guru. Admin akan memberikan notifikasi pada aplikasi 'DongLeMi' Guru.

Keistimewaan lain, peserta juga dapat menjawab ulang atau remidi dan sistem dapat merekam nilai uji coba mulai dari ke-1 sampai dengan ke-n. (Dev)

Peserta menyimak paparan dari Yuyun Yulia PhD. Dr Siti Rochmiyati MPd memberikan sambutan.